

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL DI WILAYAH KOMPLEK PERTANIAN SERUA CIPUTAT DI TANGERANG SELATAN

¹Endang Suprpti, ²Novia Susanti

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
E-mail: dosen00728@unpam.ac.id

ABSTRACT

As a result of the construction of the Serpong-Cinere Toll Road (SERCIN), the Agricultural Complex area was divided into 2 (two) parts. In the northern part of the toll road, there are 5 houses. In the southern part of the toll road, there are 8 (eight) houses. Field observations show that development that crosses an area should have a positive impact on the environment. This is not the case with the Agricultural Complex area. The purpose of the study was to analyze the impact of toll road construction in the RT 02 w 01 area of Serua Ciputat Agricultural Complex, South Tangerang City. The research method used comprehensive action research with a combination approach or Convergent Parallel Mixed Methods, which is a research method that combines quantitative methods and qualitative methods. Data collection used interviews with structured questions and field observations. The impacts that have not been resolved to date are: Abubakar Shiddiq Mosque access along with the minutes (BA) of its handover, environmental arrangement, drainage, road repair and lighting, signs to support the safety and security of the Agriculture complex. Various efforts have been made, ranging from sabotage, work stoppage, to mediation at the South Tangerang Mayor's office. Finally, the problem has been submitted to CSJ through letter number: 19/RT.002/SP/V/2022 dated May 31, 2022 regarding unfinished work as a result of SERCIN Toll construction in the Agricultural Complex, but until now there has been no follow-up.

Keywords : Environmental Impact, Toll Road Construction

ABSTRAK

Sebagai dampak adanya pembangunan ruas jalan Tol Serpong-Cinere (SERCIN), wilayah Komplek Pertanian dibelah menjadi 2 (dua) bagian. Di wilayah bagian Utara jalan tol menyisakan 5 buah rumah. Di wilayah bagian Selatan jalan tol menyisakan 8 (delapan) rumah. Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa pembangunan yang melintasi suatu wilayah seharusnya membawa dampak positif bagi lingkungan. Tidak demikian halnya dengan wilayah Komplek Pertanian. Tujuan penelitian untuk menganalisis dampak pembangunan jalan tol di wilayah RT 02 w 01 Komplek Pertanian Serua Ciputat Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan komprehensif dengan pendekatan kombinasi atau Convergent Parallel Mixed Methods, yaitu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terstruktur dan observasi lapangan. Dampak yang belum diselesaikan sampai saat ini adalah: Akses Masjid Abubakar Shiddiq beserta berita acara (BA) serah terimanya, penataan lingkungan, drainase, perbaikan jalan dan lampu penerangan, rambu-rambu untuk mendukung keselamatan dan keamanan komplek Pertanian. Berbagai upaya telah dilakukan, mulai dari sabotase, penyetopan pekerjaan, sampai mediasi ke kantor Walikota Tangerang Selatan. Terakhir, permasalahan tersebut sudah disampaikan kepada pihak CSJ melalui surat nomor: 19/RT.002/SP/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang pekerjaan yang belum diselesaikan sebagai dampak pembangunan Tol SERCIN di Komplek Pertanian, tetapi sampai saat ini belum ada tindak lanjut.

Kata Kunci : Dampak Lingkungan, Pembangunan Jalan Tol

PENDAHULUAN

Proyek Tol Serpong-Cinere yang melintas di wilayah Komplek Pertanian berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sementara

pengelolanya adalah PT CinereSerpong Jaya (CSJ), anak usaha PT Jasa Marga dan sebagai kontraktor pelaksana adalah PT Waskita Jaya. Dibangun mulai bulan Juni tahun 2016, selesai awal tahun 2021.

Komplek Pertanian terletak di wilayah RT 02 RW 01 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten. Sebagai dampak adanya pembangunan ruas Tol Serpong-Cinere (SERCIN), wilayah Komplek Pertanian dibelah menjadi 2 (dua) bagian. Di wilayah bagian Utara jalan tol menyisakan 5 buah rumah dengan 5 (lima) kepala keluarga. Di wilayah bagian Selatan jalan tol menyisakan 8 (delapan) rumah dengan 9 (sembilan) kepala keluarga.

Pembangunan yang melintasi suatu wilayah seharusnya membawa dampak positif bagi lingkungan, tidak demikian halnya dengan wilayah Komplek Pertanian. Menurut sesepuh warga RT 02 RW 01 Komplek Pertanian tanggal 5 Desember 2022 disebutkan bahwa: "lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh pembangunan jalan tol dari pada dampak positifnya". Hal tersebut sangat bertentangan dengan janji-janji Direktur CSJ saat rapat sosialisasi tentang pembangunan jalan tol Cinere-Serpong di Masjid Abubakar Shiddiq Komplek Pertanian tanggal 16 Juni tahun 2016 bahwa "segala akibat yang disebabkan oleh pembangunan jalan tol akan diperhatikan dan diganti sepenuhnya". Ternyata tidak tepat janji. Ini semua karena kurangnya fungsi perencanaan dan fungsi kontrol serta evaluasi dari pihak CSJ.

Dengan melakukan pengawasan yang lebih baik, PT Waskita Jaya akan merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya dan jika terjadi penyimpangan akan memudahkan untuk melakukan koreksi dan melakukan perbaikan secepatnya. Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian.

Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 286) menyatakan bahwa fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana dampak pembangunan Jalan tol terhadap lingkungan di Komplek Pertanian?

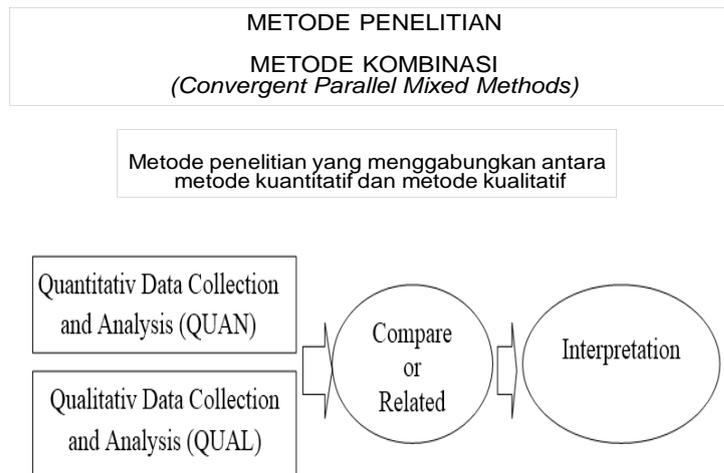
Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui apa saja dampak pembangunan Jalan tol terhadap lingkungan Komplek Pertanian yang belum diselesaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian Kombinasi.

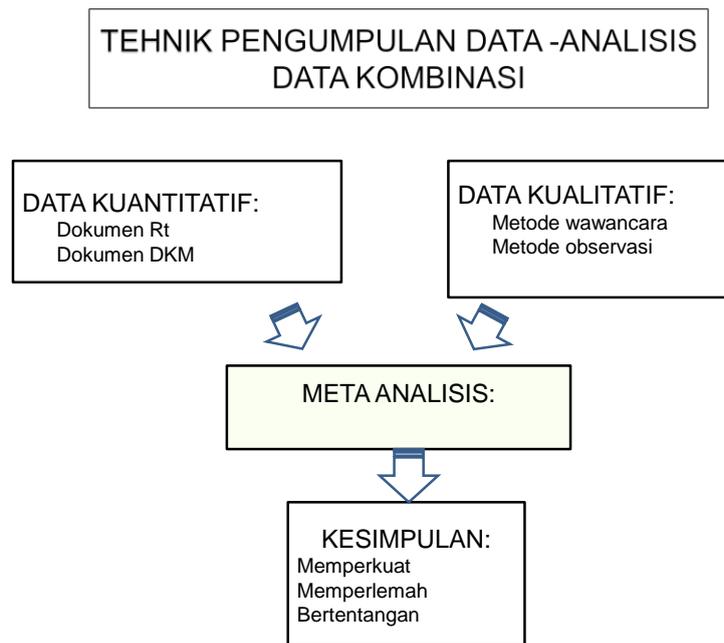
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi. Menurut Sugiyono (2017), "metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif".



Gambar 1. Convergent Parallel Mixed Method

Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:308) “metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah”.



Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data-Analisis

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:308) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017:141) “observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses sehingga diperoleh data berdasarkan fakta mengenai dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap dampak pembangunan jalan tol di wilayah Komplek Pertanian.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:142) “wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan yang diharapkan dari responden”. Dalam penelitian ini wawancara dibuat berupa pertanyaan tersruktur yang sudah disiapkan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:308) “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data atau dokumen historis sejarah masjid Abubakar Shiddiq dan dokumen RT Komplek Pertanian dan hal lain yang menunjang materi penulisan.

1) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:138) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi misi, tugas pokok dan fungsi dan lain sebagainya.

2) Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:140) “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang diteliti dan penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah”. Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan mencari landasan teoritis seperti teori manajemen proyek dan lain-lain.

Teknik Analisis Data.

Model analisis data dalam metode kombinasi mengikuti desain yang telah dipilih oleh peneliti. Intinya, data kualitatif tetap dianalisis secara kualitatif dan data kuantitatif dianalisis secara kuantitatif. Sekalipun demikian peneliti tetap melakukan meta analisis terhadap kedua data tersebut.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “terdapat analisis data yang dilakukan selama dilapangan menggunakan Model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, “reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan perlu melakukan reduksi data karena pada umumnya, data kualitatif sangat banyak, terutama dari hasil wawancara dan observasi”. Peneliti

melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan lapangan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flochart dan sejenisnya.

c. Pengambilan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

1. Asumsi Teoritis

Asumsi penelitian ini adalah peneliti akan membantu program pemerintah Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dengan berperan aktif terjun langsung ke masyarakat dalam pencegahan penyebaran covid-19 di rumah ibadah dengan tema “membangun kesadaran diri menuju ketahanan masyarakat menghadapi pandemi secara bersama-sama dalam rangka mewujudkan masyarakat aman covid-19”.

2. Unit Analisis

Unit analisis adalah yang ada pada struktur organisasi masjid, serta para stake holder, dengan pertimbangan unit/orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau dianggap sebagai penguasa untuk mencari fenomena yang terjadi dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya.

3. Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengelola masjid dengan jabatan tertentu. Disamping itu informan diambil dari pengurus RT atau Tim Satgas Covid-19 sebagai fungsi pengawasan, dimana setiap orang tersebut akan memberikan penjelasan mengenai “Penerapan standar protokol kesehatan di Masjid”.

4. Lokasi Penelitian

Fungsi organisasi yang menjadi fokus penelitian adalah wilayah Komplek Pertanian baik bagian Utara maupun Komplek Pertanian bagian Selatan Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten:

5. Waktu:

Waktu untuk penelitian ini dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023

HASIL PENELITIAN.

Berdasarkan hasil wawancara dari para stake holder dan dilanjutkan dengan observasi lapangan, dan mempelajari dokumen yang dimiliki baik Komplek Pertanian

maupun Masjid Abubakar Shiddiq secara garis besar, hasil penelitian dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu gambaran wilayah Komplek Pertanian dan gambaran fasilitas sosial berupa Masjid Abubakar Shiddiq diperoleh hasil sebagai berikut:

Temuan di Lapangan

Hasil temuan di lapangan sebagai dampak pembangunan jalan tol yang belum diselesaikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Temuan di Lapangan

TEMUAN DI LAPANGAN DAMPAK PEMBANGUNGAN JALAN TOL	
DAMPAK POSITIF Hasil wawancara: TIDAK ADA....!!!!	DAMPAK NEGATIF <ol style="list-style-type: none">1. Komplek dibelah 22. Lokasi di bawah flyover3. Rawan Keamanan4. Debu5. Tetap macet6. Rawan kecelakaan7. Kumuh8. Banjir
PEKERJAAN YG BLM SELESAI <ol style="list-style-type: none">1. Penataan lingkungan yang kumuh2. Perbaikan jalan yang becek dan rusak3. Akses jalan menuju masjid4. Sertifikat dan Berita Acara masjid5. Pemanfaatan sisa lahan milik PU6. Pemagaran batas kompleks	

Keterangan:

1. Penataan Lingkungan yang kumuh.

Untuk menjaga keamanan, kenyamanan dan keindahan Komplek Pertanian seharusnya dilakukan penataan lingkungan di bagian belakang sepanjang kompleks bagian utara dan kompleks bagian selatan.



Gambar 3. Lingkungan yang kumuh

2. Jalan yang becek dan rusak
 - a. Jalan Komplek Bagian Utara maupun Komplek Bagian Selatan

Perbaikan jalan kompleks bagian utara sebagai akibat menyatunya akses kendaraan proyek dengan jalan warga. Penataan batas jalan masuk kompleks bagian utara dengan akses jalan baru warga bagian belakang



Gambar 4. Jalan yang becek dan rusak

3. Akses jalan menuju Masjid Abubakar Shiddiq belum ada.

Untuk sementara, akses jalan menuju Masjid Abubakar Shiddiq masih menggunakan jalan warga Komplek Pertanian. Sudah banyak upaya dilakukan untuk memperjuangkan akses jalan menuju masjid tersebut tetapi sampai saat ini belum berhasil. Dari mulai surat menyurat ke berbagai instansi terkait, sampai mediasi ke Walikota Tangsel.

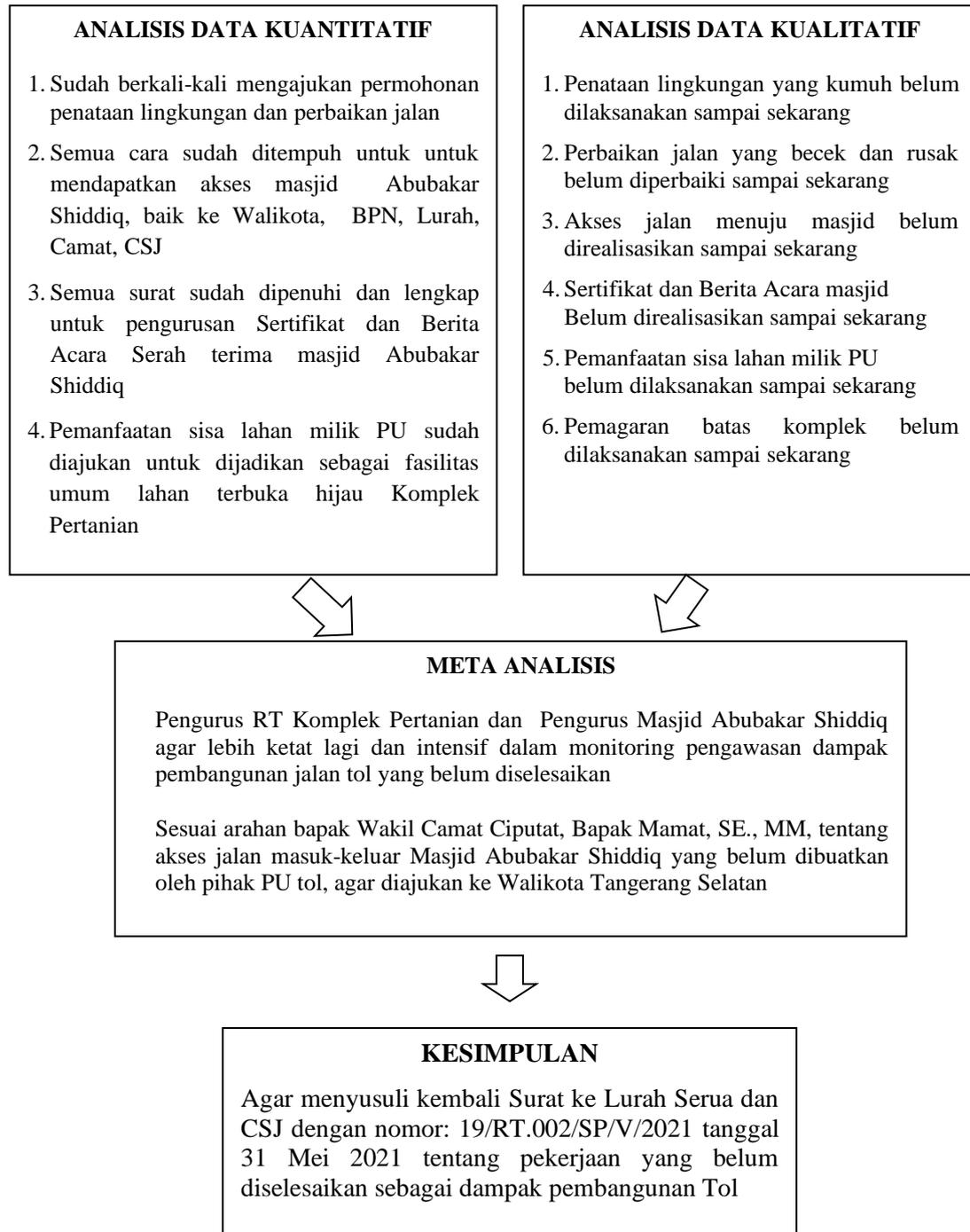


Gambar 5. Akses masjid Abubakar Shiddiq Lewat jalan Warga

4. Sertifikat dan Berita Acara masjid
- Berita acara serah terima fisik dan surat-surat menyurat penggunaan Masjid Abubakar Shiddiq di lokasi yang baru belum ada.
Sejak ditempati pada awal Pebruari 2022 sampai sekarang belum ada berita acara serah terima fisik dan sertifikat pengganti tanah wakaf dan ruislagh. .
 - Dilokasi yang baru tersebut, ibu Yetti memberikan tanah untuk diwakafkan ke masjid Abubakar Shiddiq seluas 244 m² sehingga luas tanah keseluruhan menjadi 500 m². Ikrar wakaf dan kelengkapan surat-menyurat belum ada.
5. Pemanfaatan sisa lahan milik PU
Sisa pembebasan lahan milik PU disepanjang Komplek Pertanian agar dijadikan sebagai fasilitas umum lahan terbuka hijau dan lahan parkir masjid Abubakar Shiddiq serta dilakukan perapihan.
6. Pemagaran batas Komplek Pertanian dengan Jalan
Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan Komplek Pertanian sebaiknya dilakukan pemagaran batas lahan Komplek Pertanian dengan lahan milik Kementerian PU

PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Data Kombinasi



DAFTAR PUSTAKA

- Agus B. Siswanto, M. Afif Salim (2019 :3-4) Manajemen Proyek. Semarang : Pilar Nusantara
- Anoraga, P. (2016). Pengantar Bisnis Modern, Kajian Dasar Manajemen Perusahaan. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.

- Iwantono dan Sutrisno. (2016). Strategi Mengelola Manajemen Perusahaan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jannatin, M. K. (2015). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (Quality of Work Life) terhadap Produktivitas Karyawan Produksi. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 1 (03). 1-5. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M Razif · 2019 · Dirujuk 2 kali — Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan Pemapannya dalam Pembangunan. Penerbit Liberty. Yogyakarta. Hartley, N. & Wood,
- Nasution, Yusnia. (2012). ‘Kepuasan Kerja Karyawan Pada CV. Mitra Boga Tama’. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Universitas Negeri Jakarta 1, (1), 107-115.
- Nolandari, Shelly, dkk. (2015). ‘Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Semen Padang’. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 14 (2), Oktober 2015:204-216
- Pradnyana, A.A. Wahyu, dkk. (2013). “Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan di UD. Padma Sari”. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Universitas Udayana, Bali. 2, (3), 2301-6523.
- Robbins, P. Stephen dan Coutler, M. (2016). *Human Resources Management*, Edisi 16, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Roziqin, M. Zainur. (2015). *Kepuasan Kerja*. Malang: Averroes Press.